

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengembangan iman dan taqwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik sangat penting ditanamkan sejak dini sebagai pondasi awal generasi bangsa. Salah satu caranya yaitu dengan memperkenalkan kitab suci Al-Qur'an kepada anak-anak.

Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi seorang muslim. Perintah untuk membaca Al-Qur'an pun begitu banyak, salah satunya termaktub dalam surat Al-Baqarah ayat 121 yang artinya "Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi".

Berdasarkan hal tersebut, maka setiap muslim wajib dan berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan Al-Qur'an dengan baik. Namun kenyataannya tidak demikian, masih banyak anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak tunarungu yang belum mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi anak sehingga mereka masih kurang atau bahkan tidak dapat membaca Al-Qur'an sama sekali.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SLB B Cicendo kelas 4 pada tanggal 22 Oktober 2012 diperoleh data bahwa anak tunarungu (ATR) baru mengenal 5 huruf hijaiyah (أ ب ث ج ح). Jika melihat SK-KD PAI kelas 3 dan 4 ruang lingkup Al-Qur'an dan Hadist maka seharusnya anak tunarungu mampu mengenal huruf-huruf Al-Qur'an (melafalkan, menulis, dan membaca) dan mengenal ayat-ayat Al-Qur'an (membaca dan menulis).

Ketunarunguan membawa dampak terhadap kemampuan bahasa dan bicara (Permanarian dan Hernawati, 1995: 35). Hal ini pun diperkuat oleh Delphie (2006: 104) yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan erat antara

ketiadaan kemampuan mendengar dengan kemunduran perkembangan bahasa seseorang“. Anak yang dapat mendengar, pada umumnya memperoleh kemampuan berbahasa dengan sendirinya bila dibesarkan dalam lingkungan berbahasa, meliputi kemampuan untuk mengetahui makna kata serta aturan atau kaidah bahasa itu sendiri. Berbeda halnya dengan anak tunarungu yang karakteristiknya tidak dapat mendengar, mereka memiliki hambatan dalam kemampuan berbahasa sehingga mereka tidak mendapat kesempatan untuk berkembang dengan optimal.

Sapir dalam Delphie (2006: 107) menyebutkan bahwa “Kemampuan berbahasa menentukan kemampuan berfikir”. Seorang anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa akan berdampak pula pada kemampuan berpikir. Hal ini senada dengan pendapat Vigotsky dalam Delphie (2006: 107) yang menyatakan bahwa “Kemampuan berbahasa dan berfikir dapat saling mempengaruhi antara satu sama lainnya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam kebahasaan yang dialami oleh anak tunarungu akan berpengaruh pula terhadap kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, jelaslah dapat kita ketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada anak tunarungu yang menjadikannya kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dengan baik adalah keterbatasan dalam mengingat huruf hijaiyah. Membaca Al-Qur’an adalah sebuah keterampilan dan keterampilan membaca Al-Qur’an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah ini dianggap sebagai hal yang abstrak dan jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Banyak media yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah, diantaranya dengan buku iqro, kartu huruf hijaiyah, menulis di papan tulis, dan komputer. Buku iqro sudah lazim digunakan dan medianya hanya sekedar buku saja jadi terasa monoton dalam pembelajarannya. Kartu huruf hijaiyah dan menulis di papan tulis pun dirasa kurang inovatif dan kurang memunculkan minat anak untuk belajar. Untuk membantu anak tunarungu dalam mengingat huruf hijaiyah, diperlukan media yang mengoptimalkan indra visualnya

Lia Apriliani, 2013

Penggunaan Media Adobe Flash Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Tuna Rungu Kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa Penelitian Eksperimen Dengan Single Subyek Research Di Slb Negeri Cicendo Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagai kompensasi dari ketidakmampuannya dalam mendengar. Selain itu media itu pun harus mampu membantu *recalling* konsep, mengaktifkan respon anak, mendorong cara belajar interaktif, dan menyamakan huruf hijaiyah dengan benda yang biasa dilihat anak dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dengan program *Adobe Flash*. Menurut Oemar Hamalik dalam Ernawati (2008: 3) menjelaskan bahwa:

Penggunaan komputer bersifat ganda, satu sisi komputer berguna sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sedangkan disisi lain komputer menciptakan proses belajar mengajar itu sendiri. Kendali komputer sudah barang tentu tidak dapat menggantikan proses tatap muka, namun antar peserta didik dan komputer dapat berkomunikasi dan terjadi interaksi secara mandiri dan dapat membuahkan hasil yang efektif.

Media pembelajaran berbasis komputer dengan program *Adobe Flash* terpilih untuk membantu mengatasi permasalahan anak tunarungu karena selain membantu mengoptimalkan indra visual sebagai media penerimaan informasi, *Adobe Flash* juga memiliki keuntungan yang lain seperti memberikan stimulus untuk belajar, menciptakan efek animasi visual, membantu *recalling* konsep, mengaktifkan respon anak, mendorong cara belajar interaktif, serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga anak dapat meneruskan pelajaran tersebut di rumah.

Untuk membantu proses mengingat huruf hijaiyah, dalam *Adobe Flash* tersebut peneliti akan menampilkan gambar-gambar yang biasa dilihat anak dalam kehidupan sehari-hari yang bentuknya hampir mirip dengan huruf hijaiyah. Hal ini mengacu pada Ormrod (2009:283) yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk mempelajari pengetahuan deklaratif agar dapat sampai ke dalam memori jangka panjang yaitu dengan pembayangan visual (*Visual Imagery*). Pembayangan visual yaitu membentuk gambar mental informasi. Banyak studi penelitian mengindikasikan bahwa pembayangan visual membentuk gambaran mental suatu objek atau ide-dapat menjadi metode yang

sangat efektif untuk menyimpan informasi (Dewhurst *et al.* dalam Ormrod, 2009: 294).

Berdasarkan pemaparan di atas tentang media *Adobe Flash*, peneliti berasumsi bahwa media itu dapat membantu meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu dan untuk pembuktiannya, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media *Adobe Flash* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu Kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa”**.

Dengan penelitian ini, diharapkan adanya suatu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu anak tunarungu dalam mengingat huruf hijaiyah dengan baik sehingga kelak anak tersebut akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek mengalami kesulitan dalam mengingat huruf hijaiyah karena huruf tersebut dianggap sebagai hal yang abstrak dan jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari.
2. Proses kegiatan belajar mengajar yang kurang inovatif
3. Porsi waktu yang disediakan untuk belajar tentang Al-Qur'an (PAI) sedikit.
4. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dengan program *Adobe Flash* yang belum digunakan pihak sekolah untuk membantu proses belajar Al-Qur'an pada anak tunarungu.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini pada penggunaan salah satu media pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu penggunaan media *Adobe Flash* dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu kelas 4 sekolah dasar luar biasa.

Lia Apriliani, 2013

Penggunaan Media *Adobe Flash* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Tuna Rungu Kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa Penelitian Eksperimen Dengan Single Subyek Research Di Slb Negeri Cicendo Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Huruf hijaiyah berjumlah 29. Huruf hijaiyah ini dapat dibaca jika telah diberi tanda baca (fathah/kasroh/domah/tanwin). Sehubungan dengan banyaknya huruf hijaiyah dan adanya keterbatasan waktu penelitian maka peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada 16 huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk dan bertanda baca fathah yang yaitu:

ك	ف	ع	ط	ص	س	ر	د
ka	fa	'a	tho	sho	sa	ro	da
ل	ق	غ	ظ	ض	ش	ز	ذ
la	qo	gho	zho	dho	sya	za	dza

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan media *Adobe Flash* dapat meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu kelas 4 sekolah dasar luar biasa?”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifan penggunaan media *Adobe Flash* dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu kelas 4 sekolah dasar luar biasa.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk:

- 1) Mengetahui kemampuan mengingat 16 huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk dan bertanda baca fathah pada anak tunarungu

Lia Apriliani, 2013

Penggunaan Media *Adobe Flash* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Tuna Rungu Kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa Penelitian Eksperimen Dengan Single Subyek Research Di Slb Negeri Cicendo Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelas 4 sekolah dasar luar biasa sebelum menggunakan media *Adobe Flash*.

- 2) Mengetahui kemampuan mengingat 16 huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk dan bertanda baca fathah pada anak tunarungu kelas 4 sekolah dasar luar biasa selama menggunakan media *Adobe Flash*.
- 3) Mengetahui kemampuan mengingat 16 huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk dan bertanda baca fathah pada anak tunarungu kelas 4 sekolah dasar luar biasa setelah menggunakan media *Adobe Flash*.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, kegunaan yang diharapkan adalah:

- a. Secara teoritis dapat menambah khazanah keilmuan mengenai penggunaan media *Adobe Flash* dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu kelas 4 sekolah dasar luar biasa.
- b. Secara praktis bagi peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam belajar Al-Qur'an yang tentunya akan membawa dampak positif. Sedangkan bagi orang tua dan guru dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang menarik untuk melatih kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu.

F. Struktur Organisasi

Bab I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, struktur organisasi.

Bab II : Kajian pustaka berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Teori yang dideskripsikan yaitu

Lia Apriliani, 2013

Penggunaan Media Adobe Flash Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Tuna Rungu Kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa Penelitian Eksperimen Dengan Single Subyek Research Di Slb Negeri Cicendo Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

konsep anak tunarungu, pengertian media pembelajaran, pentingnya media pembelajaran bagi anak tunarungu, *Adobe Flash* sebagai salah satu media pembelajaran, kemampuan mengingat anak tunarungu, huruf hijaiyah dan tanda baca Al-Quran, hubungan media *Adobe Flash* dengan kemampuan mengingat huruf hijaiyah pada anak tunarungu.

- Bab III : Metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian (variabel bebas dan variabel terikat), subjek dan lokasi penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian (baseline 1, intervensi, dan baseline 2), analisis data (analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi), pembahasan.
- Bab V : Kesimpulan dan rekomendasi